

**Pengembangan Media Audio Visual Untuk Pembelajaran *Maharah Istima*'  
Di Madarasah Tsanawiyah Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi**

**Mahbub<sup>1</sup>, Riska Khusnul<sup>2</sup>**

Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi  
*mahbubnawawi@gmail.com<sup>1</sup>, riskakhusnul018@gmail.com<sup>2</sup>*

**ABSTRACT**

*Listening skill is one of the four language skills (listening/istima, speaking/kalam, reading/qira'ah and writing/kitabah) that students learn for the first time before learning the other four language skills. Audio-visual media is an audio-visual aid which means materials or tools used in learning situations to assist written and spoken words in transmitting knowledge, attitudes, and ideas. This study used qualitative research methods. Where in this study will collect information related to the development of audio-visual media to increase maharah istima. The purpose of this study was to determine the development of audio-visual media to increase maharah istima' in learning Arabic, and to determine the increase in maharah istima' in learning Arabic. The technique used in this research is observation, interview, and documentation.*

**Keyword:** *Development, Audio Visual Media, Listening Skills*

**ABSTRAK**

*Maharah Istima'* (kemampuan menyimak) adalah salah satu dari empat keterampilan bahasa (menyimak/istima, berbicara/kalam, membaca/qira'ah dan menulis/kitabah) yang dipelajari mahasiswa pertama kali sebelum pembelajaran kemampuan kebahasaan empat yang lain. Media Audio-visual merupakan sebuah alat bantu audio-visual yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dimana dalam penelitian ini akan menghimpun informasi terkait dengan pengembangan media audio visual terhadap peningkatan *maharah istima*. Tujuan dari penelitian ini untuk

mengetahui pengembangan media audio visual terhadap peningkatan *maharah istima'* dalam pembelajaran bahasa arab, dan untuk mengetahui peningkatan *maharah istima'* dalam pembelajaran bahasa arab. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

**Kata Kunci:** Pengembangan, Media Audio Visual, *Maharah Istima'*

## 1. PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan bahasa kitab suci Al-Qur'an. Bahasa Arab mempunyai makna yang luas dan lengkap dan mempunyai tata bahasa yang sempurna. Mata pelajaran bahasa arab adalah salah satu mata pelajaran yang sudah semestinya dipahami peserta didik khususnya yang beragama islam serta yang bersekolah dilembaga yang bernaung dibawah Kementrian Agama seperti halnya Madrasah tsanawiyah(mts). Peserta didik yang belajar di madrasah tsanawiyah diharuskan untuk mempelajari serta menguasai bahasa arab, hal ini bertujuan agar peserta didik mampu memahami dan mampu mempelajari ilmu-ilmu lain yang berasal dari sumber aslinya yaitu Al-Qur'an dan Hadist.

Dunia yang diketahuai saat ini semakin menjadi dunia modern, yang sudah tampak kemajuannya dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal yang seperti itu pula yang membawa pengaruh besar dalam kehidupan manusia khususnya di bidang pendidikan. Dengan demikian, bidang pendidikan sangat membutuhkan teknologi untuk menunjang proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien.

Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyah, saat ini sudah mulai menggunakan media audio visual dalam proses belajar mengajar. Terutama dalam mata pelajaran bahasa Arab, khususnya tertuju pada *maharah istima'*. Guru pamong mata pelajaran bahasa arab, kini tampak mudah menggunakan media yang telah tersedia dan modern. Yaitu dengan menggunakan media audio visual seperti laptop dan proyektor, mereka sudah bisa membantu para murid untuk menghafal mufrodad dengan cepat dan mudah. Dengan cara menampilkan vidio menarik pada layar proyektor, setelahnya barulah mereka menghafal mufrodad dengan lagu-lagu yang diberikan. Hasilnya mereka akan mudah menghafal dan mengingat dengan baik.

Pada dasarnya, media memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar. Terlebih penting pada pembelajaran bahasa arab. Pada era yang modern ini, penggunaan teknologi sangat diperlukan, karena teknologi memiliki ruang lingkup yang sangat luas. Salah satu ruang lingkup dalam bidang teknologi adalah pengembangan media audio visual terhadap peningkatan maharah istima' dalam pembelajaran bahasa Arab.

Media audio-visual juga termasuk media pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan materi agar diterima siswa melalui indera pendengar dan penglihat secara terpadu. Media audio-visual ini termasuk jenis media yang berbasis indera penyerap. Media audio-visual mencakup siaran TV, rekaman VCD, dan pentas drama atau sandiwara. Pada dewasa terakhir ini, media audio-visual dikembangkan lebih lanjut dengan mengintegrasikan kata-kata, warna, suara, dan gerak. Jenis yang terakhir ini disebut dengan multimedia. Pembelajaran berbasis multimedia melibatkan indera pendengaran dan penglihatan melalui media teks, visual diam, visual gerak, dan audio serta media interaktif berbasis komputer dan teknologi informasi dan komunikasi.

Istima' atau mendengar adalah proses kegiatan manusia yang bertujuan: memperoleh, memahami, menganalisa, membantu, menafsirkan, membedakan, menyampaikan kritik/ide dan membangun pemikiran. Kemampuan mendengar yang baik sangat bermanfaat dalam memahami ide-ide pokok secara terperinci. Proses pembelajaran maharah istima yang baik serta metode-metode pembelajaran yang tepat diperlukan untuk memperoleh hasil yang maksimal.

## **2. LANDASAN TEORI**

### **a. Pengembangan media pembelajaran bahasa arab**

Pembelajaran bahasa asing (termasuk bahasa Arab) sering menimbulkan problem dalam pelaksanaannya. Diantara problem yang sering terjadi adalah proses pembelajaran yang kurang menarik yang menyebabkan siswa bosan dan jenuh sehingga pemahaman siswa terhadap materi kurang maksimal. Berdasarkan realitas tersebut, seorang pengajar harus kreatif untuk menciptakan model

pembelajaran yang mendidik, menyenangkan, menarik serta memudahkan proses pemahaman. Diantara upaya yang dilakukan adalah dengan menciptakan dan mengaplikasikan suatu media pembelajaran. Dalam pembelajaran bahasa asing - khususnya bahasa Arab-, media pembelajaran berperan penting sebagai fungsi simulasi dan visualisasi dalam pembelajaran. Media pembelajaran berdasar atas fungsinya dapat berupa media pembelajaran audio, visual, audio-visual, contoh nyata dan peragaan. Pengembangan media pembelajaran dapat berupa media pembelajaran berbasis multimedia dan non-multimedia. Media pembelajaran mampu menghubungkan antar unsur pembelajaran (pengajar, siswa, dan materi) sehingga dapat meminimalisir hambatan hubungan komunikasi antar ketiganya. Dengan media pembelajaran siswa akan lebih mudah memahami dan menyerap kandungan materi. Oleh karena itu bagi para pengajar bahasa Arab hendaknya memiliki kemampuan dalam memilih media pembelajaran. Pengajar bahasa Arab juga harus terampil dalam menciptakan, menginovasi dan menerapkan media pembelajaran. Media pembelajaran yang sesuai dengan materi keterampilan berbahasa, kemampuan dan minat para siswa, akan memudahkan siswa dalam menerima materi pelajaran bahasa Arab.

#### **b. Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jama' dari *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar, yaitu perantara antara pengirim pesan dan penerima pesan. Menurut Schram, media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Sudrajat juga mengutip definisi dari bahwa media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran, misalnya buku, film, video, dan sebagainya.

Media pada hakekatnya merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran. Sebagai komponen, media hendaknya merupakan bagian integral dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh. Ujung akhir dari pemilihan media adalah penggunaan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran, sehingga memungkinkan siswa dapat berinteraksi dengan media yang dipilih. Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti "tengah", "perantara" atau "pengantar". Dalam bahasa arab, media adalah

perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Jadi, media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran.

1. Menurut Wina Sanjaya, media berlaku untuk berbagai kegiatan atau usaha, seperti media dalam penyampaian pesan, media pengantar magnet atau panas dalam bidang teknik. Media digunakan dalam bidang pendidikan sehingga istilahnya menjadi media pendidikan.
2. Menurut Dina Indriana menjelaskan bahwa media adalah alat bantu yang sangat bermanfaat bagi para siswa dan pendidik dalam proses belajar dan mengajar.
3. Sedangkan menurut AECT tahun 1979 mengartikan media sebagai bentuk saluran untuk proses transmisi informasi.
4. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media adalah alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Menurut Yusufhadi Miarso, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.
5. Menurut Nasution, media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni penunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru.
6. Sedangkan menurut Azhar Arsyad, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.

Berdasarkan uraian para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

a. Fungsi media pembelajaran

Secara teknis, media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar. Dalam kalimat "sumber belajar" ini bermakna keaktifan, yakni sebagai penyalur, penyampai, penghubung dan lain-lain. Fungsi media pembelajaran sebagai sumber belajar adalah fungsi utamanya.

Bahwasannya media pembelajaran adalah "bahasanya guru". Maka, untuk beberapa hal media pembelajaran dapat menggantikan fungsi guru terutama sebagai sumber belajar.

b. Media Audio Visual dalam pembelajaran bahasa arab

Media audio-visual merupakan media pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan materi agar diterima siswa melalui indera pendengar dan penglihat secara terpadu. Media audio-visual ini termasuk jenis media yang berbasis indera penyerap. Media audio-visual mencakup siaran TV, rekaman VCD, dan pentas drama atau sandiwara. Pada dewasa terakhir ini, media audio-visual dikembangkan lebih lanjut dengan mengintegrasikan kata-kata, warna, suara, dan gerak. Jenis yang terakhir ini disebut dengan multimedia. Pembelajaran berbasis multimedia melibatkan indera pendengaran dan penglihatan melalui media teksa, visual diam, visual gerak, dan audio serta media interaktif berbasis komputer dan teknologi informasi dan komunikasi.

Di bidang pengajaran bahasa asing, al-Qasimi mengemukakan pentingnya atau manfaat penggunaan media yaitu untuk :

- 1) Membatasi/ mengurangi penggunaan teknik terjemah
- 2) Memastikan bahwa siswa benar-benar memahami makna
- 3) Menambah kemenarikan dan kesenangan siswa terhadap pelajaran, dan
- 4) Menjadi stimulus atau perangsang peran serta dan keterlibatan siswa.

**c. *Maharah Istima'***

Maharah Istima (kemampuan mendengar) adalah salah satu dari kemampuan kebahasaan empat (mendengar/istima, berbicara/kalam, membaca/qira'ah dan menulis/kitabah) yang dipelajari mahasiswa pertama kali sebelum pembelajaran kemampuan kebahasaan empat yang lain.

Kemampuan mendengar yang baik sangat bermanfaat dalam memahami ide-ide pokok secara terperinci

Keterampilan menyimak (*mahara al-istima'/listening skill*) adalah kemampuan seseorang dalam mencerna atau memahami kata atau kalimat yang diucapkan oleh mitra bicara atau media tertentu. Kemampuan ini sebenarnya dapat dicapai dengan latihan yang terus menerus untuk mendengarkan perbedaan-perbedaan bunyi unsure-unsur kata (fonem) dengan unsure-unsur lainnya menurut makraj huruf yang betul baik langsung dari penutur aslinya maupun melalui rekaman.

Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambing lisan-lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang tidak disampaikan oleh si pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. (Tarigan: 1983)

Menyimak adalah sarana pertama yang digunakan manusia untuk berhubungan dengan sesama manusia dalam tahapan-tahapan tertentu, melalui menyimak kita mengenal mufradat, bentuk-bentuk jumlah dan tarakib. (saiful Mustafa, 2011: 201)

Secara umum, ketrampilan menyimak yang dimaksudkan sebagai kemampuan siswa untuk memahami bunyi atau ujaran dalam bahasa arab dengan baik dan benar. Yunus membagi kemampuan menyimak menjadi empat, yaitu:

1. Memahami makna secara global
2. Menafsirkan kalimat yang didengar
3. Memberikan analisis terhadap kalimat yang didengar
4. Memahami dengan penuh hati dari apa yang didengar

### **3. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Dimana dalam penelitian ini akan menghimpun informasi terkait dengan pengembangan media audio visual terhadap peningkatan maharah istima. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah *eksperimen*), dimana peneliti

adalah sebagai instrumen kunci. Teknik kualitatif yang dipilih dalam tindakan penelitian ini bertujuan karena teknik ini bersifat alami dan peneliti tidak berusaha memanipulasi aturan atau tata cara dalam penelitian dengan cara-cara lain.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengamatan atau observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### **4. HASIL PENELITIAN**

Media merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran sebagian besar dipengaruhi oleh media. Namun, pendidik atau yang sering disebut guru juga merupakan faktor yang tidak kalah penting dalam pendidikan karena guru bertanggung jawab terhadap peserta didiknya atas pendidikan yang berlangsung. Keduanya saling berkaitan. Untuk menunjang profesinya sebagai guru harus mempunyai beberapa kompetensi salah satunya kompetensi profesional. Guru dalam mengajar harus mampu memanfaatkan media pembelajaran. Selain itu guru yang profesional dituntut dengan sejumlah persyaratan, antara lain : memiliki kualifikasi pendidikan yang memadai, memiliki kompetensi keilmuan sesuai dengan bidang yang ditekuninya, memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan anak didiknya, mempunyai jiwa kreatif dan produktif, mempunyai etos kerja dan komitmen tinggi terhadap profesinya, dan selalu melakukan pengembangan diri secara terus menerus. Hal-hal tersebutlah yang nantinya sangat menentukan keberhasilan guru dalam proses pembelajaran.

Pengembangan pembelajaran adalah usaha meningkatkan kualitas proses pembelajaran, baik secara materi maupun metode. Secara materi, artinya dari aspek bahan ajar yang disesuaikan dengan perkembangan pengetahuan, sedangkan secara metodologis berkaitan dengan pengembangan strategi pembelajaran, baik secara teoritis maupun praktis.

Media audio visual merupakan kombinasi atau perpaduan audio dan visual. Sudah barang tentu apabila menggunakan media ini akan semakin lengkap dan optimal untuk menunjang kegiatan pembelajaran dan penyajian bahan ajar kepada peserta didik, selain itu dengan media ini dalam batasan tertentu dapat

menggantikan peran dan tugas guru. Dalam hal ini, guru tidak selalu berperan sebagai penyaji materi tetapi karena penyajian materi bisa digantikan oleh media, maka peran guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar, yaitu memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk belajar. Contoh dari media audio visual diantaranya program video/televisi pendidikan, video/televisi instruksional, dan program slide suara. Jadi pembelajaran menggunakan media audio visual dapat menyampaikan pesan pembelajaran. Adanya unsur audio memungkinkan siswa untuk dapat menerima pesan pembelajaran melalui pendengaran, sedangkan unsur visual memungkinkan penciptaan pesan belajar melalui bentuk visualisasi. Media ini juga berisikan gambar-gambar yang hidup dengan diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis dan menggunakan sound untuk mengeluarkan suaranya.

Tujuan dari penggunaan media audio visual untuk mengembangkan kemampuan kognitif dengan memberikan rangsangan berupa gambar bergerak dan suara, serta menyampaikan pesan untuk mempengaruhi sikap dan emosi. Berdasarkan tujuan di atas, manfaat media audio visual bagi proses pembelajaran berguna untuk:

- a. Menarik perhatian peserta didik dalam menyampaikan materi ajar.
- b. Menumbuhkan motivasi belajar.
- c. Memberikan pengalaman belajar dengan menyimpulkan pembelajaran dari sebuah video yang disajikan.

Sejalan tujuan dan fungsinya, media audio visual memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya meliputi:

- (a) dapat digunakan untuk klasikal
- (b) dapat digunakan seketika
- (c) digunakan secara berulang
- (d) dapat menyajikan materi secara fisik tidak dapat bicara ke dalam kelas
- (e) dapat menyajikan objek yang bersifat bahaya
- (f) dapat menyajikan objek secara detail
- (g) tidak memerlukan ruang gelap
- (h) dapat di perlambat dan dipercepat
- (i) menyajikan gambar dan suara.

Adapun kelemahan media audio video yaitu:

- (a) sukar untuk dapat direvisi
- (b) relatif mahal
- (c) memerlukan keahlian khusus
- (d) peralatan harus lengkap.

Adapun dalam pengembangan media audio visual terhadap peningkatan *maharah istima'* dalam pembelajaran bahasa arab di MTs Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi secara umum sudah cukup baik. Pengembangan itu sendiri memiliki artian suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Maka pengembangan pembelajaran lebih nyata, bukan sekedar idealisme pendidikan yang sulit diterapkan dalam kehidupan.

Adapun menurut ibu siti ma'rifah nur aini,SPd. mengenai proses pembelajaran menggunakan media audio visual yaitu:

- a. Mempersiapkan laptop, sound, kabel dan video yang akan ditayangkan
- b. Memperhatikan posisi duduk peserta didik dalam keadaan nyaman
- c. Pengenalan materi atau prolog
- d. Masuk pada materi dan pembahasan
- e. Pada saat akan mengajak peserta didik menyimak video, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan teknis pembelajaran
- f. Kemudian peserta didik siap menyaksikan tayangan video

Sebagai salah satu dari empat kemampuan berbahasa, menyimak merupakan keterampilan yang memungkinkan seorang pemakai bahasa untuk memahami bahasa yang digunakan secara lisan. Karena banyaknya komunikasi sehari-hari yang dilakukan secara lisan, kemampuan ini amat penting dimiliki oleh setiap pemakai bahasa. Tanpa kemampuan menyimak yang baik, akan terjadi banyak kesalah-pahaman dalam komunikasi antara sesama pemakai bahasa yang dapat menyebabkan berbagai hambatan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu kemampuan menyimak merupakan bagian yang tak boleh diabaikan dalam pengajaran bahasa terutama bila tujuan penyelenggaraannya adalah penguasaan kemampuan berbahasa.

Kemampuan menyimak terkait dengan kemampuan untuk memahami makna suatu bentuk penggunaan bahasa yang diungkapkan secara lisan. Adapun menurut Ibu Siti Ma'rifah Nur Aini, S.Pd. Beliau adalah salah satu guru mata pelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi mengenai proses pembelajaran menggunakan media audio visual yaitu:

- g. Mempersiapkan laptop, sound, kabel dan video yang akan ditayangkan
- h. Memperhatikan posisi duduk peserta didik dalam keadaan nyaman
- i. Pengenalan materi atau prolog
- j. Masuk pada materi dan pembahasan
- k. Pada saat akan mengajak peserta didik menyimak video, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan teknis pembelajaran
- l. Kemudian peserta didik siap menyaksikan tayangan video

Kebanyakan siswa menilai bahwa bahasa Arab itu susah maka dari itu perlu adanya proses pendampingan untuk mengubah mindset siswa agar mereka termotivasi untuk belajar bahasa Arab, seperti contoh siswa kelas VIII yang merupakan siswa yang lahir memiliki segudang permasalahan yang mereka hadapi, baik proses pembelajaran yang membosankan, rasa ketakut anak pada ujian nasional maupun tekanan sosial dari orang tua dan keluarga serta masyarakat sekitar yang mensyaratkan lulus ujian nasional dengan baik, selain itu ada juga permasalahan psikologis dan biologisnya yang menginjak usia remaja dewasa hal ini banyak menyita banyak waktu dan pemikiran yang bisa menghilangkan konsentrasi belajar.

Berbicara mengenai pendidikan tidak akan terlepas dari guru dan peserta didik. Keduanya merupakan komponen pokok dalam proses pembelajaran. Hubungan antara guru dengan peserta didik dalam pembelajaran terjalin melalui pemanfaatan media pembelajaran sebagai perantara. Namun dalam kenyataannya beberapa guru mengalami hambatan dalam memanfaatkan media pembelajaran. Baik dari guru itu sendiri maupun lingkungan sekitarnya. Adapun upaya yang dilakukan guru di MTs Al Amiriyah dalam menghadapi hambatan, yaitu dengan memanfaatkan waktu yang ada.

Di dalam kesulitan kegiatan belajar mengajar bagi guru dan siswa, terdapat solusi yang dapat membantu berjalannya kegiatan tersebut demi memaksimalkan hasil belajar para siswa.

Media audio visual adalah media yang memiliki unsur suara dan gambar. Jenis ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena mencakup dua jenis media yakni audio (suara) dan visual (gambar).

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran terdapat lima sifat dari media audio visual. Adapun sifat-sifat tersebut sebagai berikut :

- a. Kemampuan untuk meningkatkan persepsi
- b. Kemampuan untuk meningkatkan pengertian
- c. Kemampuan untuk meningkatkan transfer atau pengalihan belajar
- d. Kemampuan untuk memberi penguat atau pengetahuan yang dicapai
- e. Kemampuan untuk meningkatkan referensi

## 5. KESIMPULAN

Bahasa Arab merupakan bahasa kitab suci Al-Qur'an. Bahasa Arab mempunyai makna yang luas dan lengkap dan mempunyai tata bahasa yang sempurna. Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Dengan menggunakan Media audio-visual yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat).

Tujuan pembelajaran bahasa arab adalah pengembangan kemampuan pelajar dalam menggunakan bahasa itu baik lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa Arab dapat dikatakan berhasil apabila siswa sudah menguasai empat keterampilan bahasa secara lisan maupun tulisan. Empat keterampilan tersebut meliputi menyimak ( *maharah al istima'* ), berbicara ( *maharah al takallum* ), membaca ( *maharah al qiro,'ah* ), dan menulis ( *maharah al kitabah* ).

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khomis in AbdurRahman. *Fan al-Istima wa Turuqu Tadrisih*
- Asrori, Imam. 2015. *Media Pembelajaran Bahasa Arab* Malang: CV Bintang Sejahtera
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka  
<https://alaksamana.blogspot.com/2018/04/pengertian-dan-jenis-media-audio-visual.html>
- <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/194/1/Skripsi%20150.20FTIK.2019.pdf>
- Mudjiyanto. 2010. *Materi Pembelajaran Menyimak*. Malang: A3(asih asah asuh)
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran*. Cipayung-Ciputat: Gaung Persada
- Sadiman, Arif S. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sagala, Syaiful. 2014. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Wati, Dian Eka. 2013. *Ragam Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja AURA